

**PERBEDAAN RERATA KADAR ALBUMIN PASIEN LUPUS
ERITEMATOSUS SISTEMIK BERDASARKAN
DERAJAT AKTIVITAS PENYAKIT
DI RS M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**ZIFA AMANDA ULTI
NIM : 2010312047**

Pembimbing

**Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD, KAI, FINASIM
dr. Firdawati, M.Kes, Ph.D**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

DIFFERENCES IN AVERAGE ALBUMIN LEVELS IN PATIENTS WITH SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS BASED ON DISEASE ACTIVITY LEVELS AT M. DJAMIL HOSPITAL IN PADANG

By

Zifa Amanda Ulti, Dwitya Elvira, Firdawati, Efrida, Raveinal, Gestina Aliska

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is a complex autoimmune disease that can attack various defense of the body's immune system. This disease is associated with the formation of autoantibodies, leading to chronic inflammation that ultimately results in tissue damage. It is hypothesized that SLE disease activity may influence albumin levels within the body. This study aims to determine whether there are differences in average albumin levels among SLE patients based on the degree of disease activity at M. Djamil Hospital in Padang.

The research design used an analytical method with a cross-sectional study approach. The sample comprised 59 outpatients and inpatients SLE patients at M. Djamil Hospital in Padang, collected through consecutive sampling. Data analysis was performed using one-way ANOVA test.

The study found that most SLE patients were within the age range of 26-35 years (44.1%) and were female (100%). More than half of the SLE patients experienced hypoalbuminemia (76.3%). The majority of patients had moderate degree of disease activity (39%). The average albumin levels in SLE patients was lowest in those with severe disease activity at 2.25 g/dL, respectively. The statistical analysis yielded a p-value of 0.000 (<0.05).

This study concludes that there are significant differences in average albumin levels among SLE patients based on the degree of disease activity at M. Djamil Hospital in Padang.

Keywords: *Systemic Lupus Erythematosus, disease activity levels, albumin levels*



ABSTRAK

PERBEDAAN RERATA KADAR ALBUMIN PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK BERDASARKAN DERAJAT AKTIVITAS PENYAKIT DI RS M. DJAMIL PADANG

Oleh

Zifa Amanda Ulti, Dwitya Elvira, Firdawati, Efrida, Raveinal, Gestina Aliska

Lupus Eritematosus Sistemik (LES) adalah penyakit autoimun kompleks yang dapat menyerang berbagai pertahanan sistem tubuh. Penyakit ini berhubungan dengan pembentukan autoantibodi sehingga dapat menyebabkan inflamasi kronis yang berujung pada kerusakan jaringan tubuh. Aktivitas penyakit LES diduga dapat mempengaruhi kadar albumin di dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kadar albumin pasien LES berdasarkan derajat aktivitas penyakit di RS M. Djamil Padang.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel penelitian berjumlah 59 pasien LES rawat jalan dan rawat inap di RS M. Djamil Padang yang dikumpulkan secara *consecutive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *one way anova*.

Pada penelitian ini didapatkan mayoritas pasien LES berada di rentang usia 26–35 tahun (44,1%) dan berjenis kelamin perempuan (100%). Lebih dari setengah pasien LES mengalami kejadian hipoalbuminemia (76,3%). Sebagian besar pasien memiliki derajat aktivitas penyakit sedang (39%). Rerata kadar albumin pasien LES terendah ada pada pasien dengan derajat aktivitas penyakit berat sebesar 2,25 g/dL. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,000$ ($<0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang bermakna pada rerata kadar albumin pasien LES berdasarkan derajat aktivitas penyakit di RS M. Djamil Padang.

Kata kunci : Lupus Eritematosus Sistemik, derajat aktivitas penyakit, kadar albumin

